

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Dengan ini saya yang bernama: Winda oktaviana, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, akan melakukan penelitian dengan judul: “Perbedaan Masa Inflamasi Pada Tindakan *Aff Sheath Radialis* dan *Aff Sheath Femoralis* Post Cateterisasi Jantung di ruang *ICCU* RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya”.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Perbedaan Masa Inflamasi Pada Tindakan *Aff Sheath Radialis* dan *Aff Sheath Femoralis* Post Cateterisasi Jantung. Untuk keperluan diatas saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan identitas anda sekalian.

Partisipasi anda dalam penelitian ini sangat saya harapkan dan hargai, oleh karenanya saya ucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya.

Surabaya, Februari 2015

Hormat saya,

Winda oktaviana

Nim.20131660004

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Alamat :

No. Responden :

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judul “Perbedaan Masa Inflamasi Pada Tindakan *Aff Sheath Radialis* dan *Aff Sheath Femoralis* Post Cateterisasi Jantung di ruang *ICCU* RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya”.

Tanda tangan saya dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi yang sejelas-jelasnya dan saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Surabaya, Februari 2015

Peneliti

Responden

Winda oktaviana
Nim.2013 1660 004

.....

Lampiran 3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL *AFF SHEATH RADIAL*

RSUD Dr. MOHAMAD SOEWANDHIE SURABAYA

Pengertian : Suatu tindakan perawatan setelah dilakukan kateterisasi *trans radial*

Tujuan : Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan *aff sheath radial*

Kebijakan : Dilakukan oleh perawat untuk melakukan tindakan *aff sheath radial*

Prosedur A. Persiapan alat

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Handscoon. | 1 |
| 2. Kassa (Verban bandage) | 1 |
| 3. TR-Band | 1 |
| 4. Spuit 20 cc | |
| 5. Plasterin | 1 |
| 6. Monitor Obat-obat emergency (SA) | 1 |

B. Persiapan Pasien

1. Memperkenalkan diri.
2. Menjelaskan tujuan dilakukan prosedur.
3. Menyiapkan pasien.

C. Pelaksanaan

1. Mencuci tangan
2. Memakai sarung tangan bersih
3. Aff sheath radialis (+) dengan TR- Band isi cuff 18 cc

setelah tindakan kateterisasi

4. 10 menit kemudian kurangi isi cuff 3 cc pelan- pelan sambil observasi perdarahan pada tempat insisi.
5. 30 menit kemudian kurangi isi cuff 3 cc pelan- pelan sambil observasi perdarahan pada tempat insisi.
6. 1,5 jam kemudian kurangi isi cuff 3 cc pelan-pelan sambil observasi perdarahan pada tempat insisi
7. 4 jam kemudian kurangi semua isi cuff yang tersisa pelan-pelan sambil observasi perdarahan pada tempat insisi.
8. Bila terjadi perdarahan pada saat isi cuff di kurangi, masukkan kembali isi cuff, dan ulangi lagi pada step yang tadi (step 2,3 atau 4)
9. Buka TR-BAND dan tutup luka insisi dengan plesterin bila sudah selesai
10. Observasi pulsasi radialis dan hematoma serta adanya perdarahan
11. Bila tangan terasa dingin, nyeri atau kesemutan segera lapor dokter
12. Tangan yang terpasang TR-BAND tidak boleh di tensi, dan tidak boleh dijadikan tumpuan.
13. Pasien boleh makan dan minum sesuai instruksi dokter.
14. Pasien boleh jalan bebas bila tidak ada keluhan
15. Mencuci tangan setelah tindakan
16. Dokumentasi tindakan keperawatan

Lampiran 4

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL *AFF SHEAT FEMORAL*

RSUD Dr. MOHAMAD SOEWANDHIE SURABAYA

Pengertian : Suatu tindakan perawatan setelah dilakukan kateterisasi dan

Percutaneous trans coronary angioplasty (PTCA) femoral

Tujuan : Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tindakan *aff sheat femoral*.

Kebijakan : Dilakukan oleh perawat ntindakan *aff sheat femoral*.

Prosedur A. Persiapan Alat

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Handscoon. | 1 |
| 2. Kassa (Verban bandage) | 1 |
| 3. Tensokrep | 1 |
| 4. Plesterin | 1 |
| 5. Monitor | 1 |
| 6. Obat-obat emergency (SA) | 1 |

B. Persiapan Pasien

1. Memperkenalkan diri.
2. Menjelaskan tujuan dilakukan prosedur.
3. Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan.

C. Pelaksanaan

1. Mencuci tangan dengan tepat
2. Dekatkan alat ke pasien
3. Memakai sarung tangan bersih

4. Aff sheath sesuai instruksi dokter
5. Lakukan kompresi arteri femoralis tepat proximal di titik puncture sampai perdarahan berhenti
6. Setelah perdarahan berhenti di lakukan bebat tekan selama 8 jam dengan tensokrep
7. Longgarkan bebatan 2 jam kemudian, Aff bebat setelah tidak ada tanda- tanda perdarahan
8. Pasien boleh duduk 1 jam setelah aff bebat
9. Pasien boleh jalan 6 jam setelah aff bebat
10. Observasi tensi, nadi, pernafasan, pulsasi kaki kanan dan kiri
11. Bila kaki teras dingin, nyeri atau kesemutan saat di bebat longgarkan bebat kemudian segera lapor dokter.
12. Bila terjadi hematoma atau perdarahan didaerah insisi segera tekan arteri *femoralis di pangkal paha kurang lebih 2 jari diatas insisi sambil* membuka druk verband (bandage), tekan sampai perdarahan berhenti kemudian bebat kembali seperti semula, lapor dokter.
13. Semua keluhan yang berhubungan dengan jantung segera lapor dokter.
14. Pasien boleh makan dan minum sesuai instruksi dokter
15. Rapikan pasien
16. Cuci tangan setelah tindakan
17. Dokumentasi tindakan perawatan.

Lampiran 5

LEMBAR CHECK LIST
MASA INFLAMASI PADA TINDAKAN *AFF SHEATH RADIALIS* POST
CATETERISASI JANTUNG DI RUANG *ICCU* RSUD DR. MOHAMAD
SOEWANDHIE SURABAYA

Identitas Responden

Nama (Initial) :
 Umur :
 Pendidikan terakhir :
 Lama operasi :
 No. Responden :
 Catatan rvasi :

No	Tahap inflamasi	Observasi tindakan <i>aff sheath radialis</i>		
		sebelum		Sesudah
		Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3
1	Kemerahan pada luka dan sekitarnya. Tidak ada = 1 Ada = 2			
2	Edema jaringan di sekitar luka. Tidak ada = 1 Ada = 2			
3	Perdarahan/ cairan pada luka Tidak ada = 1 Ada = 2			
4	Nyeri pada luka Tidak ada = 1 Ada = 2			
5	Ada tanda-tanda penurunan fungsi jaringan Tidak ada = 1 Ada = 2			
	Jumlah			

Keterangan : 1. Tidak Inflamasi : < 67%

2. Inflamasi : 67-100 %

Lampiran 6

LEMBAR CHECK LIST
MASA INFLAMASI PADA TINDAKAN AFF SHEATH FEMORAL POST
CATETERISASI JANTUNG DI RUANG ICCU RSUD DR. MOHAMAD
SOEWANDHIE SURABAYA

Identitas Responden

Nama (Initial) :
 Umur :
 Pendidikan terakhir :
 Lama operasi :
 No. Responden :
 Catatan observasi :

No	Tahap inflamasi	Observasi tindakan <i>aff sheath radialis</i>		
		Sebelum	Sesudah	
		Harike 1	Harike 2	Harike 3
1	Kemerahan pada luka dan sekitarnya. Tidak ada = 1 Ada = 2			
2	Edema jaringan di sekitar luka. Tidak ada = 1 Ada = 2			
3	Perdaarahan/ cairan pada luka Tidak ada = 1 Ada = 2			
4	Rasa nyeri pada luka Tidak ada = 1 Ada = 2			
5	Ada tanda-tanda penurunan fungsi jaringan Tidak ada = 1 Ada = 2			
	Jumlah			

Keterangan : 1. Tidak inflamasi : < 67%

2. Inflamasi : 67-100 %

Lampiran 8

Tabulasi masa inflamasi pada tindakan *aff sheath radialis* post cateterisasi jantung

No	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Operasi (Jam)	Hasil observasi masa inflamasi setelah diberi tindakan <i>aff sheath</i> radial			Skor	Persentase	Keterangan
				Hari ke 1	Hari ke 2	Hari Ke 3			
1	75	SD	2 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
2	50	SMA	1 jam	6	5	5	16	53	Tidak Inflamasi
3	55	SMA	1 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
4	73	SD	2 jam	8	8	7	23	77	Inflamasi
5	60	SMA	1 jam	7	6	5	18	60	Tidak Inflamasi
6	45	SMA	50menit	7	7	5	19	63	Tidak Inflamasi
7	50	SMA	1.5 jam	6	5	5	16	53	Tidak Inflamasi
8	74	SMP	2 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
9	66	SMP	2 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
10	60	SMA	3 jam	7	5	5	17	57	Tidak Inflamasi
11	63	SMA	2 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
12	62	SMP	2,5 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
13	58	SMA	1,5 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
14	48	SMA	56 menit	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
15	47	Sarjana	1 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi

Keterangan : Peningkatan suhu : 1. Tidak inflamasi = < 67

2. Inflamasi = 67 – 100

Lampiran 9

Tabulasi masa inflamasi pada tindakan *aff sheath femoral* post cateterisasi jantung

No	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Operasi (Jam)	Hasil observasi masa inflamasi setelah diberi tindakan <i>aff sheath</i> radial			Skor	Persentase	Keterangan
				Hari ke 1	Hari ke 2	Hari Ke 3			
1	55	SMA	1 jam	8	8	7	23	77	Inflamasi
2	75	SMA	2.5 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
3	64	SMA	2 jam	8	8	8	24	80	Inflamasi
4	68	SMP	2.5 jam	6	6	5	17	57	Tidak Inflamasi
5	68	SMP	2 jam	8	8	5	23	77	Inflamasi
6	70	SMA	2.5 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
7	57	SMA	2 jam	9	9	7	26	87	Inflamasi
8	72	SD	2 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
9	71	SMP	2.5 jam	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
10	46	SMP	2 jam	7	5	5	17	57	Tidak Inflamasi
11	70	SMA	3 jam	8	8	7	23	77	Inflamasi
12	75	SMA	2 jam	9	8	5	22	73	Inflamasi
13	54	Sarjana	45 menit	8	7	6	21	70	Inflamasi
14	60	SMA	1 Jam	8	7	6	21	70	Inflamasi
15	71	SD	2.5 jam	9	9	6	25	83	Inflamasi

Keterangan : Peningkatan suhu : 1.Tidak inflamsi = < 67

2. Inflamasi = 67– 100

Rekapitulasi data hasil penelitian tentang perbedaan masa inflamasi pada tindakan *aff sheath radialis* dan *aff sheath femoralis* post cateterisasi jantung

No	Tindakan <i>aff sheath</i>	Hasil masa inflamasi			Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
		Hari Ke 1	Hari Ke 2	Hari Ke 3			
1	1	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
2	2	8	8	7	23	77	Inflamasi
3	1	6	5	5	16	53	Tidak Inflamasi
4	2	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
5	1	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
6	2	8	8	8	24	80	Inflamasi
7	1	8	8	7	23	77	Infalamasi
8	2	6	6	5	17	57	Tidak Inflamasi
9	1	7	6	5	18	60	Tidak Inflamasi
10	2	8	8	5	23	77	Inflamasi
11	1	7	7	5	19	63	Tidak inflamasi
12	2	5	5	5	15	50	Tidak inflamasi
13	1	6	5	5	16	53	Tidak inflamasi
14	2	9	9	7	26	87	Inflamasi
15	1	5	5	5	15	50	Tidak inflamasi
16	2	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
17	1	5	5	5	15	50	Tidak inflamasi
18	2	5	5	5	15	50	Tidak inflamasi
19	1	7	5	5	17	57	Tidak inflamasi
20	2	7	5	5	17	57	Tidak Inflamasi

21	1	5	5	5	15	50	Tidak inflamasi
22	2	8	8	7	23	77	Inflamasi
23	1	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
24	2	9	8	5	22	73	Inflamasi
25	1	5	5	5	15	50	Tidak inflamasi
26	2	8	7	6	21	70	Inflamasi
27	1	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
28	2	8	7	6	21	70	Inflamasi
29	1	5	5	5	15	50	Tidak Inflamasi
30	2	9	9	6	25	83	Inflamasi

Keterangan Masa inflamasi : 1. Tidak inflamasi : < 67
2. Inflamasi : 67-100

Tindakan *Aff sheath* : 1. *Aff sheath radial*
2. *Aff sheath femoral*

Lampiran 7

TABULASI DATA UMUM

No	Umur	Pendidikan	Lama operasi
1	75	SD	2 jam
2	50	SD	1 jam
3	55	SMA	1 jam
4	60	SD	2 jam
5	60	SD	1 am
6	45	SD	50 menit
7	50	SMA	1.5 jam
8	74	SMP	2 jam
9	66	SMP	2 jam
10	73	SD	3 jam
11	63	SD	2 jam
12	62	SMP	2,5 jam
13	58	SD	1,5 jam
14	48	SD	56 menit
15	47	Sarjana	1 jam
16	55	SD	1 jam
17	75	SD	2.5 jam
18	64	SMA	2 jam
19	68	SMP	2.5 jam
20	68	SMP	2 jam
21	70	SD	2.5 jam
22	57	SMA	2 jam
23	72	SD	2 jam
24	71	SMP	2.5 jam
25	46	SMP	2 jam
26	70	SMA	3 jam
27	75	SD	2 jam
28	54	Sarjana	45 menit
29	60	SD	1 jam
30	71	SD	2.5 jam

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur_radial * radial_imflamsi	15	50.0%	15	50.0%	30	100.0%

umur_radial * radial_imflamsi Crosstabulation

Count

		radial_imflamsi		Total
		tidak inflamsi	inflamsi	
umur_radial	45-49 tahun	2	0	2
	50-54 tahun	0	0	0
	55-59 tahun	2	0	2
	60-64 tahun	3	0	3
	65-69 tahun	2	0	2
	70-74 tahun	2	0	2
	75-79 tahun	3	1	4
Total		14	1	15

pendidikan_radial * radial_imflamsi Crosstabulation

Count

		radial_imflamsi		Total
		tidak inflamsi	inflamsi	
pendidikan_radial	sd	3	1	4
	smp	2	0	2
	sma	8	0	8
	sarjana	1	0	1
Total		14	1	15

pendidikan_femoral * inflamsi_femoral Crosstabulation

Count

		inflamsi_		Total
		tidak inflamasi	inflamasi	
pendidikan_femoral	sd	0	5	5
	smp	3	1	4
	sma	3	2	5
	sarjana	0	1	1
Total		6	9	15

umur_femoral * inflamsi_femoral Crosstabulation

Count

		inflamsi_femoral		Total
		tidak inflamasi	inflamasi	
umur_f	45-49 tahun	0	2	2
emoral	50-54 tahun	0	2	2
	55-59 tahun	1	1	2
	60-64 tahun	3	0	3
	65-69 tahun	2	0	2
	70-74 tahun	0	4	4
Total		6	9	15

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur_*	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
tahap_inflamasi						

umur_* tahap_inflamasi Crosstabulation

Count

		tahap_inflamasi		Total
		tidak inflamasi	inflamasi	
umur_	45-49 tahun	2	2	4
	50-54 tahun	3	0	3
	55-59 tahun	3	1	4
	60-64 tahun	6	0	6
	65-69 tahun	4	0	4
	70-74 tahun	2	4	6
	75-79 tahun	3	0	3
Total		23	7	30

pendidikan * tahap_inflamasi Crosstabulation

Count

		tahap_inflamasi		Total
		tidak inflamasi	inflamasi	
pendidikan	sd	11	6	4
	smp	6	1	7
	sma	2	2	17
	sarjana	1	1	2
Total		20	10	30

radial_lama_operasi * radial_inflamsi Crosstabulation

Count

		radial_inflamsi		Total
		tidak inflamsi	inflamsi	
radial_lama_operasi	< 1 tahun	2	0	2
	1-2 tahun	10	0	10
	> 2 tahun	2	1	3
Total		14	1	15

femoral_lama_operasi * inflamsi_femoral Crosstabulation

Count

		inflamsi_femoral		Total
		tidak inflamasi	inflamasi	
femoral_lama_operasi	< 1 tahun	0	1	1
	1-2 tahun	2	2	4
	> 2 tahun	4	6	10
Total		6	9	15

lama_operasi * tahap_inflamsi Crosstabulation

Count

		tahap_inflamsi		Total
		tidak inflamasi	inflamasi	
lama_operasi	< 1 tahun	0	3	3
	1-2 tahun	16	3	19
	> 2 tahun	4	4	8
Total		20	10	30

Frequencies

Statistics

	masa_inflamasi_affsheathradial	masa_inflamasi_affsheathfemoral
Valid	15	15
Missing	0	0

Frequency Table

masa_inflamasi_affsheathradial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak inflamasi	14	93	93	93
	inflamasi	1	7	7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

masa_inflamasi_affsheathfemoral

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	33.3	33.3	33.3
	2.00	10	66.7	66.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pemberian_aff_sheath * tahap_inflamasi	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

pemberian_aff_sheath * tahap_inflamasi Crosstabulation

Count

		tahap_inflamasi		Total
		tidak inflamasi	inflamasi	
pemberian_aff_s	aff sheath radial	14	1	15
heath	aff sheath femoral	6	9	15
Total		20	10	30

Mann-Whitney Tes

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
tahap_infla	aff sheath radial	15	11.50	172.50
masi	aff sheath femoral	15	19.50	292.50
	Total	30		

Test Statistics^a

		tahap_inflamasi
Mann-Whitney U		52.500
Wilcoxon W		172.500
Z		-3.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]		.011 ^b

a. Grouping Variable: pemberian_aff_sheath

b. Not corrected for ties.

Keterangan

Hasilnya untuk mann- whitney test adalah $p = 0.002 < @ = 0.05$, maka ada perbedaan perbedaan masa inflamasi pada tindakan *aff sheath radialis* dan *aff sheath* post cateterisasi jantung